

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif observasional, yang bertujuan untuk menggambarkan status kebersihan gigi dan mulut serta status karies gigi pada sampel yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Mangowal dkk., 2017)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian adalah siswa-siswi kelas IV SD Inpres Oesapa Kecil 1 yang berada di Oesapa Barat, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas IV SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kota Kupang yang berjumlah 48 orang

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, karena Teknik total sampling biasanya digunakan ketika jumlah populasi kurang dari 100 orang, hal ini dilakukan karena populasi yang kecil memungkinkan peneliti untuk melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Sugiyono (2008 sit. Mustika dan Nurwidaningsih, 2018) mengatakan teknik total sampling adalah teknik sampling yang

memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk menjadi anggota sampel.

Teknik total sampling dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh populasi Siswa-Siswi Kelas IV SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kota Kupang yang berjumlah 48 orang

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Status Kebersihan dan Status Karies gigi

2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah status Kesehatan gigi dan mulut

E. Devinisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 4 dibawah ni:

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Devinisi Operasional	Pengukuran/index	Kriteria penilaian
1	Status Kesehatan gigi dan mulut	Kondisi Kesehatan gigi dan mulut anak		
2	Status Kebersihan gigi dan mulut	Kondisi kebersihan gigi dan mulut anak	Format pemeriksaan Indeks kebersihan gigi dan mulut	OHIS: 0-1,2= baik 1,3-3,0= sedang 3,1-6,0= buruk
3	Status Karies gigi	Kondisi Penyakit gigi berlubang pada anak	Format pemeriksaan indeks karies gigi anak (DMFT/deft) diukur berdasarkan jumlah gigi yang terinfeksi karies	0,0-1,1=SR 1,2-2,6=R 2,7-4,4=S 4,5-6,5= T ≥6,6= ST

			(rusak, hilang, atau terisi akibat karies)	
--	--	--	--	--

F. Instrument Penelitian

WHO (1964) menyatakan bahwa alat ukur penelitian yang dilakukan adalah format pemeriksaan status kebersihan dan status karies gigi berdasarkan observasi langsung terhadap gigi dan mulut anak. Pemeriksaan ini menggunakan Indeks Kebersihan Gigi (OHIS) dan status karies gigi (DMF-T/def-t), kemudian alat yang digunakan yaitu alat oral diagnostic diantaranya, kaca mulut, sonde, ekskavator dan pinset.

Kategori OHI-S sebagai berikut:

0-1,2= baik

1,3-3,0= sedang

3,1-6,0= buruk

Kategori DMF-T/def-t

0,0-1,1 = Sangat rendah

1,2-2,6 = Rendah

2,7- 4,4 = Sedang

≥6,6= Sangat tinggi

G. Jalannya penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara:

1. Persiapan

a. Penentuan Lokasi penelitian

- b. Pengajuan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah dengan membawa surat rekomendasi dari ketua jurusan kesehatan gigi Kupang
 - c. Penyusunan Proposal
 - d. Persiapan tempat dan waktu penelitian yang telah di sepakati
 - e. Mempersiapkan alat dan bahan serta lembar pemeriksaan indeks OHI-S dan DMF-T/def-t untuk pemeriksaan pada Siswa Siswi SD Inpres Oesapa kecil 1 Kota Kupang
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan pemeriksaan gigi
 - b. Peneliti melakukan pemeriksaan kebersihan serta status karies gigi pada responden menggunakan alat oral diagnostik dan diisi pada lembar Pemeriksaan
 - c. Peneliti mengumpulkan format pemeriksaan yang sudah diisi menjadi satu
3. Pengolahan data dan penyusunan laporan
- Setelah di periksa, data yang telah di kumpulkan dilakukan analisa untuk mendapatkan hasil penelitian

H. Teknik Pengumpulan data

- 1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pemeriksaan pada sampel penelitian
- 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari Pihak SD Inpres Oesapa Kecil 1

I. Analisa Penelitian

Setelah Data yang dikumpulkan mencakup status kebersihan gigi dan mulut dan status karies gigi (menggunakan Indeks DMF-T/ def-t), kemudian diolah menggunakan analisis deskriptif menggunakan aplikasi SPSS dan hasil analisis data disajikan dalam bentuk table distribusi